

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan sastra di tengah-tengah kehidupan masyarakat ialah hal yang sangat penting. Melalui sajian-sajiannya, sastra diharapkan mampu menjadi sarana pembantu untuk mengubah pola hidup masyarakat penikmat sastra. Kisah-kisah yang ditulis pada sebuah cerpen misalnya, tak jarang memiliki kaitan yang sangat erat dengan kehidupan nyata. Pengajaran sastra memiliki peran bagi pemupukan kecerdasan siswa dalam semua aspek, termasuk moral.

Menurut Effendi (dalam Jauhari, 2010:1), apresiasi sastra merupakan kegiatan menggauli karya sastra dengan sungguh-sungguh, sehingga menumbuhkan pengertian, kepekaan perasaan, serta ketajaman pemikiran terhadap karya sastra yang diapresiasi. Melalui apresiasi sastra kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual siswa dapat dilatih dan dikembangkan. Siswa tidak hanya terlatih untuk membaca saja, namun harus mampu mencari makna dan nilai-nilai yang ada di dalam karya sastra. Sastra juga merupakan sebuah sarana ekspresi imajinasi manusia. Segala bentuk pemikiran intelektual dan keindahan seni kehidupan manusia dapat diekspresikan melalui sastra. Untuk mengajarkan sastra yang mengandung unsur nilai moral perlu tinjauan lebih mendalam melalui proses interpretasi. Di dalam berbagai karya sastra, para remaja dapat melihat nilai-nilai moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman secara mendalam pada sastra dapat memudahkan remaja untuk mempelajari apresiasi sastra yang bermanfaat bagi sikap remaja.

Cerpen adalah salah satu ruang lingkup sastra. Setiap cerpen selalu berorientasi pada hal-hal yang bersifat membangun melalui pesan moral. Oleh karena itu cerpen diyakini mengandung nilai-nilai moralitas yang dapat dijadikan bahan perenungan dan kaidah pendamping dalam menjalankan kehidupan.

Menurut Suryadi (dalam Noviyanti, 2014: 19), cerita pendek merupakan sebuah narasi fiksi yang panjangnya sekitar 500 sampai 10.000 kata dan lebih fokus dari pada novel. Karena cerita yang disajikan dalam cerita pendek tergolong singkat, biasanya cerita pendek hanya menceritakan kejadian tunggal, dengan karakter yang tunggal, atau hanya beberapa. Setiap karya fiksi masing-masing mengandung serta menawarkan pesan moral, sehingga tentunya banyak sekali jenis dan wujud ajaran moral yang diamanatkan. Sebuah cerpen mengandung pendidikan moral atau ajaran moral yang diamanatkan oleh pengarang untuk pembaca. Unsur nilai moral tersebut merupakan gagasan yang mendasari sebuah cerpen karena biasanya berhubungan dengan kehidupan manusia.

Menurut Suparno (2002:29), moral diartikan sebagai nilai moralitas manusia yang didasari dan dilakukan dalam tindakan nyata. Moral mengandung pengertian antara lain adat istiadat, sopan santun dan perilaku (Zuriah, 2007:17). Moral dalam kehidupan manusia ialah sesuatu yang dipakai manusia untuk menentukan kebaikan atau keburukan karena moral merupakan suatu norma tentang kehidupan.

Nilai moral yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu berasal dari sebuah buku kumpulan cerpen yang berjudul *Antologi Cerpen Sampan Zulaiha* karya Hasan Al Banna menghimpun cerpen-cerpen yang mengandung nilai

kehidupan, termasuk di dalamnya nilai moral. Selain itu, cerita yang dihimpun sebanyak 14 cerpen dalam buku ini merupakan kumpulan dari cerpen-cerpen terbaik karya Hasan Al Banna yang terbit di beberapa media nasional dan dua di antaranya pada media lokal Sumatera Utara. Buku kumpulan cerpen ini juga masuk dalam 10 Nominasi Kategori Prosa terbaik pada Khatulistiwa Literary Award 2011. Pada buku kumpulan cerpen ini, Hasan Al Banna terkenal dengan keragaman nilai yang terkandung di dalam setiap cerpennya dan terasa begitu kental pada unsur lokalitasnya. Buku Antologi Cerpen Sampan Zulaiha ini diterbitkan oleh Penerbit Koekoesan, Depok. Sampan Zulaiha sendiri merupakan salah satu judul yang diangkat mewakili 14 cerpen di dalamnya.

Penulis memilih masalah nilai moral dalam cerpen “Sampan Zulaiha” sebagai kajian analisis untuk meningkatkan motivasi apresiasi sastra peserta didik, khususnya dalam bidang cerpen. Dengan demikian, guru dapat memilih alternatif bahan bacaan sebagai apresiasi sastra yang tidak membosankan bagi peserta didik. Hal ini dilakukan agar nilai moral dalam cerpen dan kebermanfaatannya sebagai bahan bacaan peserta didik di SMA mampu mengembangkan wawasan peserta didik sehingga terbentuk dalam pikiran peserta didik bagaimana nilai moral yang ada dalam rumah tangga, sekolah, dan lingkungan.

Hasil dari analisis cerpen ini nantinya akan dijadikan bahan ajar berupa Handout yang sesuai dengan pembelajaran di SMA kelas XI pada Kompetensi Dasar 3.8 yaitu mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti ingin melihat nilai moral dalam kumpulan cerpen Sampan Zulaiha untuk meningkatkan minat membaca peserta didik. Permasalahan tersebut menarik untuk dijadikan dalam satu penelitian yang berjudul **“Analisis Nilai-nilai Moral dalam Kumpulan Cerpen Sampan Zulaiha Karya Hasan Al Banna dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai moral dalam buku Kumpulan Cerpen Sampan Zulaiha sangat relevan sebagai acuan bagi siswa tetapi belum dikenalkan kepada mereka.
2. Terjadinya kecenderungan penurunan nilai moral pada siswa SMA
3. Belum bervariasinya tema cerpen sebagai materi ajar sastra di SMA
4. Belum bervariasinya bahan ajar sastra di SMA

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya lingkup masalah di atas dan demi tercapainya pembahasan masalah yang terarah dan mendalam, maka peneliti melakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini dengan hanya menganalisis 6 dari 14 cerpen yang dominan nilai moralnya. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah pada penelitian ini yaitu “Menganalisis Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan, Manusia dengan Manusia, dan Manusia dengan Diri Sendiri pada cerpen Sampan Zulaiha, Rabiah, Tiurmaida, Horja, Hanya Angin yang Terpahat di Rahang Pintu, 15 Hari Bulan dalam Buku

Kumpulan Cerpen Sampan Zulaiha karya Hasan Al Banna dan Implementasi Bahan Ajar Handout dalam Pembelajaran Sastra di SMA.

1.4 Rumusan Masalah

1. Nilai moral apa saja yang terkandung pada buku Kumpulan Cerpen Sampan Zulaiha Karya Hassan Al Banna?
2. Bagaimana implementasi cerpen Sampan Zulaiha, Rabiah, Tiurmaida, Horja, Hanya Angin yang Terpahat di Rahang Pintu, dan 15 Hari Bulan Karya Hasan Al Banna sebagai bahan ajar sastra di SMA?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terkandung pada buku Kumpulan Cerpen Sampan Zulaiha Karya Hasan Al Banna.
2. Mendeskripsikan implementasi nilai moral cerpen Sampan Zulaiha, Rabiah, Tiurmaida, Horja, Hanya Angin yang Terpahat di Ruang Pintu, dan 15 Hari Bulan Karya Hasan Al Banna sebagai bahan ajar sastra di SMA.

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara teoretis maupun Praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Menambah khazanah penelitian sastra di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.

- b. Sebagai acuan bahan materi ajar dalam pembelajaran khususnya bidang sastra Indonesia yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini ialah sebagai berikut.

- a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru bahasa Indonesia sebagai tambahan acuan dalam memilih sumber pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya bidang cerpen.

- b. Bagi Sekolah

Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam peningkatan kualitas pembelajaran sastra, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran cerpen.

- c. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan untuk mengapresiasi karya sastra khususnya dalam mengamalkan nilai moral yang terkandung di dalamnya. Selain itu, nilai moral yang sudah diperoleh diharapkan bisa diterapkan siswa dalam perilaku kehidupan sehari-hari